

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (02)

Sekolah : MTSS. ATTAQWA MAUMERE
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Materi Pokok : Letak dan Luas Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 3.1.7 Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;
 - 3.1.8 Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;
 - 3.1.9 Menyebutkan letak Indonesia secara geografis;
 - 3.1.10 Menyebutkan letak Indonesia secara geologis;
 - 3.1.11 Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;
 - 3.1.12 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya;
 - 3.1.13 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;
- 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.
- 4.1.3 Membuat sketsa peta Indonesia.
 - 4.1.4 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang pengertian letak dan luas Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3

1. Melalui DBL (*Discovery Based Learning*), siswa dapat menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;

Pertemuan Ke-4

1. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;
2. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara geografis;
3. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara geologis ;
4. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;
5. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya;
6. Melalui pembelajaran saintifik dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;

Fokus Penguatan Karakter:

Sikap Spritual : bersyukur.
Sikap Sosial : Jujur, *kerjasama*, percaya diri, bertanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler:
 - a. Memahami Lokasi Melalui Peta
 - b. Letak dan Luas Indonesia
2. Materi Pembelajaran Pengayaan:
 - a. Mendalami Lokasi Melalui Peta
 - b. Mendalami Letak dan Luas Indonesia
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Memahami Lokasi Melalui Peta
 - b. Letak dan Luas Indonesia

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Project Based Learning (PjBL)*


E. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media
 - a) Peta
 - b) LCD Proyektor dan Laptop serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- 2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

F. Langkah-langkah Pembelajaran


Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa melalui timeline e-Learning2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik3. Guru membagi bahan ajar melalui timeline/WA4. Guru Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran melalui timeline/WA	7 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.2. Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis, geografis dan astronomis.3. Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia4. Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
			
	Tahap – 2 Menanya	1. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya. a. Komponen apa saja yang ada pada peta? b. Apa fungsi dari masing-masing komponen kelengkapan peta?	5 menit
	Tahap – 3 Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. a) Peserta didik menentukan komponen-komponen pada suatu peta b) Peserta didik menentukan fungsi dari masing-masing komponen pada peta c) Peserta didik menentukan jenis objek yang ada pada peta	20 menit
	Tahap – 4 Menarik simpulan	1. Peserta didik menulis kesiimpulan tentang komponen-komponen peta ; 2. Peserta didik menukiskan kesimpulan tentang fungsi dari masing-masing komponen peta ;	15 menit
	Tahap – 5 Mengkomunikasikan	1. Peserta didik mengupload tulisannya melalui e-Learning/WA	17 menit
Penutup		1. Guru membuat simpulan tentang materi yang dipelajari melalui e-Learning/WA 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Berdoa dan salam.	6 menit

Pertemuan Ke-4

Kegiatan	Sintaks Saintifik	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa melalui timeline e-Learning 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 3. Guru membagi bahan ajar melalui timeline/WA	7 menit

Kegiatan	Sintaks Saintifik	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		4. Guru Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran melalui timeline/WA	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia. 2. Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis, geografis dan astronomis. 3. Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia 4. Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya 	10 menit
	Tahap – 2 Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain. 	10 menit
	Tahap – 3 Mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan berhubungan dengan letak Indonesia secara astronomis, letak geografis dan letak geologis dari berbagai sumber, seperti: membaca Bahan Ajar, Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisik. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia 	12 menit
	Tahap – 4 Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi. b) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. c) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan. 	15 menit
	Tahap – 5 Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya melalui e-learning / WA. 2. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini. 	20 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat simpulan tentang materi yang 	6 menit

Kegiatan	Sintaks Sainifik	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		dipelajari melalui e-Learning/WA 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Berdoa dan salam.	

G. Penilaian

Pertemuan ke-3

1. Teknik Penilaian :
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Instrumen Penilaian (terlampir)

Pertemuan ke-4

1. Teknik Penilaian :
 - a. Keterampilan : Praktek Pembuatan sketsa peta Indonsia
2. Instrumen Penilaian (terlampir)

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan baik dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, ataupun pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Maumere, 17 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

H.ZAENUDDIN QODRI

A B A N G, S.Pd

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

- I. Teknik penilaian : Tes Tertulis
 II. Instrumen Penilaian :

KISI-KISI SOAL

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jlh soal
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	b. Memahami Lokasi Melalui Peta c. Letak dan Luas Indonesia	3.1.7 Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;	Uraian	1
			3.1.8 Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;	Uraian	1
			3.1.9 Menyebutkan letak Indonesia secara geografis;	Uraian	1
			3.1.10 Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;	Uraian	1
			3.1.11 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya;	Uraian	1
Jumlah soal					

Butir Soal:

1. Sebutkan unsur-unsur peta?
2. Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?
3. Sebutkan letak geografis wilayah Indonesia?
4. Jelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi!
5. Jelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya!

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Unsur-unsur peta: judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.	3
2.	Indonesia terletak antara 95 ⁰ BT – 141 ⁰ BT dan 6 ⁰ LU - 11 ⁰ LS	3
3.	Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.	3
4.	Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru	5
5.	Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain	5
Jumlah		19

Nilai : skor perolehan x bobot
Skor Max

Contoh :

Soal Uraian	Bobot Soal	Skor Maksimum	Seandainya scor perolehan Saibung	Perhitungannya
1.	20	3	2	$(2:3) \times 20 = 13,33$
2.	10	3	3	$(3:3) \times 10 = 10$
3.	20	3	2	$(2:3) \times 20 = 13,33$
4.	25	5	4	$(4:5) \times 25 = 20$
5.	25	5	4	$(4:2) \times 25 = 20$
	100	Nilai soal uraian Saibung adalah		= 76,66 /77

B. PENILAIAN KETERAMPILAN

I. Teknik penilaian: Keterampilan – Produk (Mandiri Terstruktur)

II. Instrumen Penilaian :

Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1.	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan social budaya.	Letak dan Luas Indonesia	4.1.3 Membuat sketsa peta Indonesia.	produk

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PRODUK

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII .../Ganjil
 Sub Pokok Bahasan : Letak dan Luas Indonesia

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai
		Kerapian			Kesesuaian gambar dengan materi				
		3	2	1	3	2	1		
1.									
2.									

II. Rubrik Penskoran Penilaian produk

No.	Indikator	Rubrik
1.	Kerapian	3 = Perencanaan lengkap dan rinci (bahan, cara kerja, hasil) 2 = Perencanaan kurang lengkap 1 = Tidak ada perencanaan
2.	Kesesuaian gambar	3 = Memenuhi 3 kriteria

	dengan materi	2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria Kriteria sketsa: 1. Judul dan tahun pembuatan sketsa 2. Orientasi arah 3. Garis tepi
--	---------------	---

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{6} \times 100$

6

B. Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. **Peta adalah** gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus mampu membaca peta agar dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Bagaimanakah memperoleh informasi pada sebuah peta? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini.



Gambar 1.4. Peta wilayah Indonesia

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

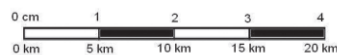
Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1). Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2). Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

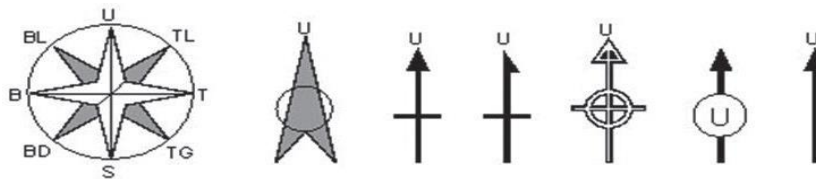


Gambar 1.5. Skala grafis pada peta

Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skalanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.]











Gambar 1.6. Beberapa contoh simbol orientasi utara pada peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1). Simbol Titik

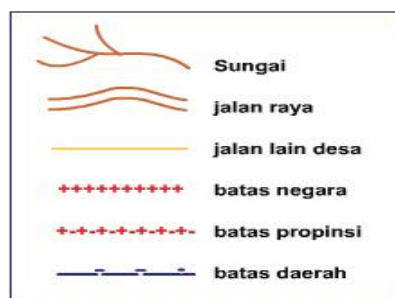
Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

	=	ibu kota negara
	=	ibu kota provinsi
	=	ibu kota kabupaten/kota
	=	kecamatan/kota lain
	=	pelabuhan
	=	bandar udara
	=	gunung api tidak aktif/mati
	=	gunung berapi

1.7. Simbol titik pada peta.

2). Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.



















Gambar 1.8. Contoh simbol garis pada peta.

3). Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian

dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

Simbol	Kenampakan	Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m		Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m		Kedalaman Laut 200 – 0 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m		Kedalaman Laut 1000 – 200 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m		Kedalaman Laut 2000 – 1000 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m		Kedalaman Laut 3000 – 2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m		Kedalaman Laut 4000 – 3000 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m		Kedalaman Laut 5000 – 4000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m		Kedalaman Laut 6000 – 5000 m

Gambar 1.9. Simbol warna peta.

4). Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat symbol tanaman padi.



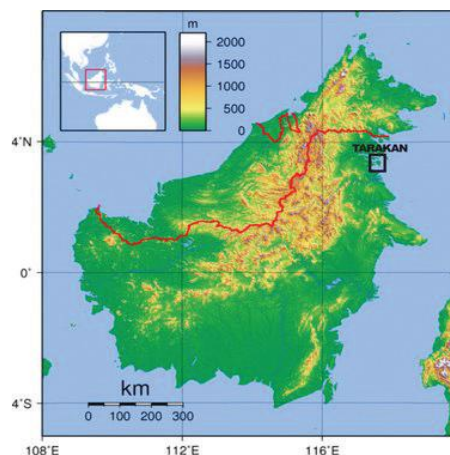
Gambar 1.10. Simbol area pada peta

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta disbanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.



Gambar 1.11. Inset pada peta

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.



Gambar 1.12. Legenda pada sebuah peta.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

2. Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk. Bagaimanakah dengan letak wilayah Indonesia? Apa keuntungan dari letak wilayah Indonesia? Seberapa luas wilayah Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukanlah aktivitas berikut ini!

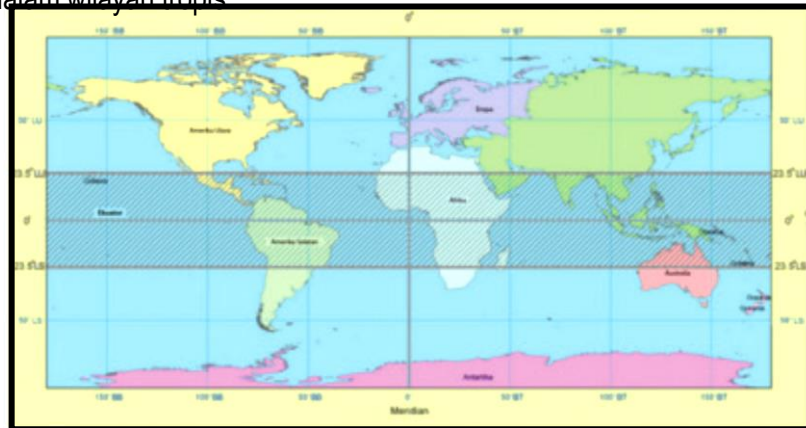
Pada bagian sebelumnya kalian sudah belajar membaca peta.

Perhatikanlah peta Indonesia dan lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Tentukan letak astronomis wilayah Indonesia dengan menentukan garis lintang dan garis bujur dari batas wilayah Indonesia.
2. Tulislah batas-batas wilayah Indonesia !

3. Perhatikanlah benua dan samudra yang mengelilingi Indonesia.
4. Diskusikan dengan teman dan guru kalian apakah letak Indonesia strategis atau tidak.
5. Jelaskanlah karakteristik wilayah Indonesia dan potensinya berdasarkan peta yang kalian amati. Tulislah karakteristik dan potensi tersebut pada table berikut :

Secara Astronomi Indonesia terletak antara 95^oBT – 141^oBT dan 6^oLU - 11^oLS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5^o LU dan 23,5^o LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis



Gambar 1.14. Peta dunia yang memperlihatkan posisi Indonesia yang berada di wilayah

RENUNGAN

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim), sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah. Di daerah lintang sedang kondisi cuaca sangat berbeda antar musim. Pada musim dingin, suhu udara dapat mencapai di bawah 0^o C, sehingga sering terjadi hujan salju yang menutupi jalan dan fasilitas lainnya. Akibatnya, kegiatan manusia banyak yang terganggu. Sebaliknya, pada musim panas suhu udara dapat mencapai lebih dari 40^o C, sehingga sangat tidak nyaman beraktivitas di dalam dan luar ruangan.

Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. **Secara geografis**, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga

berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra. Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan Negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Gambar 1.15. Indonesia berada pada jalur pelayaran internasional.

Letak geografis memberi keuntungan bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi social dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya. Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lainlain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga member dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk

dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

Wawasan

Terusan Suez di Mesir merupakan jalur pelayaran tersibuk di dunia. Terusan tersebut membelah Eropa (Laut Mediteranian) dan Asia (Laut Merah) dan menjadi jalan pintas pelayaran dari Eropa ke Asia. Kebutuhan minyak negara-negara Eropa dibasok melalui Terusan Suez dari Timur Tengah.

Sumber: Bisnis.liputan6.com, 2014

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut! Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia. Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Lautan dan negaramana saja yang mereka lewati untuk mengirimkan barangnya ke Australia, Eropa, Afrika, dan Asia Barat Daya? Amati peta jalur perhubungan dunia untuk menentukan negara-negara yang dilewati jalur perdagangan tersebut. Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negaranegara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan ekspornya ke berbagai negara di Asia. Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat **secara geologis**. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. **Keuntungan dari letak geologi** seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483

km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hamper sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas



13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer



Gambar 1.16. Perbandingan wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya: (a) Indonesia dengan Amerika Serikat; (b) Indonesia dengan Australia (c) Indonesia dengan Eropa (d) Indonesia dengan China